

Hari Kesehatan Mental Sedunia:

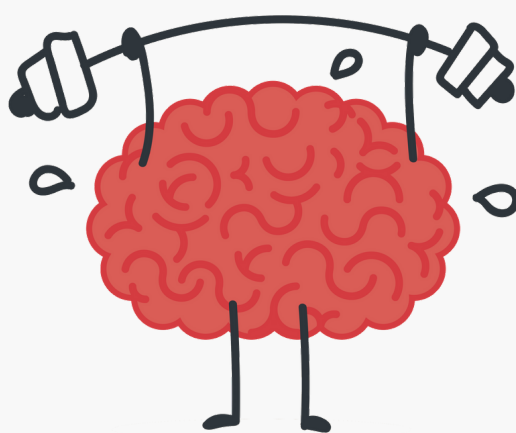
Dampak Pandemi dan Hasil Survey WHO



Hari Kesehatan Mental Sedunia diperingati pada hari ini, Sabtu, 10 Oktober 2020. Menyambut momen ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyerukan peningkatan investasi untuk program pemeliharaan kesehatan mental, baik di level nasional maupun internasional.

"Hampir 1 miliar orang hidup dengan gangguan mental, dan satu orang meninggal setiap 40 detik karena bunuh diri,"

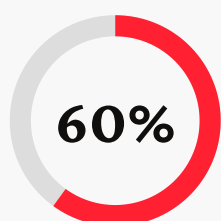
Menurut Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, dalam skala global, tidak banyak orang yang beruntung bisa mengakses layanan kesehatan mental dengan kualitas memadai.



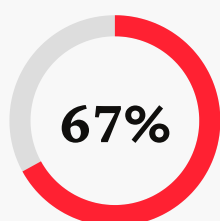
93% dari 130 negara

Hasil survei WHO yang dirilis pada 5 Oktober 2020 lalu menyimpulkan pandemi virus corona telah mengganggu layanan kesehatan mental di 93 persen dari 130 negara.

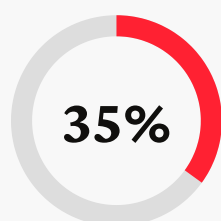
Rincian Survei



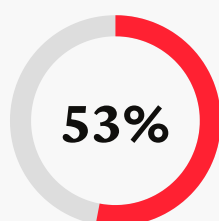
Negara melaporkan gangguan layanan kesehatan mental



Negara mengalami gangguan pada layanan konseling dan psikoterapi



Negara melaporkan gangguan pada layanan intervensi darurat



Negara melaporkan adanya gangguan akses pengobatan gangguan mental, gejala neurologis, dan penyalahgunaan obat

"Sudah saatnya investasi layanan kesehatan jiwa meningkat secara masif, sehingga akses layanan kesehatan mental yang berkualitas dapat menjadi kenyataan bagi setiap orang"

- Direktur Jendral WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, pada 9 Oktober 2020